



Analisis Pengaruh Program Tol Laut Terhadap Efisiensi Logistik Di Indonesia

Adam Febriansyah , Siti Sahara

Program Studi Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim,
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email : adamfebriansyah0@gmail.com sitisahara@unj.ac.id

Abstract. Indonesia is the largest archipelago in the world, with a coastline of 81,000 km, consisting of several large and small islands, stretching between a total of more than 17,499 islands, with a total area of 7.81 million km², consisting of: 2.01 million km² of land, 3.25 million km² of ocean. The Sea Toll Programme in Indonesia has had a significant impact on logistics efficiency in the country. The programme aims to improve connectivity and logistics efficiency by operating large vessels on a regular and scheduled basis from West to East Indonesia. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach and uses secondary data from the Ministry of Transportation and related agencies. The results showed a decrease in logistics costs after the implementation of the Sea Toll Programme. This decrease in logistics costs is due to an increase in ship carrying capacity, a decrease in freight costs, and a decrease in overall logistics costs. High logistics efficiency is very important for Indonesia as it is a key factor in improving the competitiveness of a country. With high logistics efficiency, logistics costs can be reduced, and the products and services produced can be more competitive in the global market.

Keywords: Tol Laut, Logistic, Efficiency, Indonesia.

Abstrak. Indonesia merupakan Negara Kepulauan terbesar di dunia, dengan garis pantai sepanjang 81.000 km, terdiri dari beberapa pulau besar dan kecil, yang membentang di antaranya dengan total lebih dari 17.499 pulau, dengan total luas wilayah 7,81 juta km², yang terdiri dari: 2,01 juta km² daratan, 3,25 juta km² lautan. Program Tol Laut di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi logistik di negara ini. Program ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi logistik dengan mengoperasikan kapal-kapal besar secara reguler dan terjadwal dari Barat ke Timur Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan data sekunder dari Kementerian Perhubungan dan instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan penurunan biaya logistik setelah implementasi Program Tol Laut. Penurunan biaya logistik ini disebabkan oleh peningkatan kapasitas angkut kapal, penurunan biaya pengangkutan, dan penurunan biaya logistik secara keseluruhan. Efisiensi logistik yang tinggi sangat penting bagi Indonesia karena merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing suatu negara. Dengan efisiensi logistik yang tinggi, biaya logistik dapat ditekan, dan produk dan jasa yang dihasilkan dapat lebih kompetitif di pasar global.

Kata Kunci: Tol Laut, Logistik, Efisiensi, Indonesia.

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara Kepulauan terbesar di dunia, dengan garis pantai sepanjang 81.000 km, terdiri dari beberapa pulau besar dan kecil, yang membentang di antaranya dengan total lebih dari 17.499 pulau, dengan total luas wilayah 7,81 juta km², yang terdiri dari: 2,01 juta km² daratan, 3,25 juta km² lautan. Untuk itu diperlukan moda transportasi yang paling sesuai, sebagai alternatif moda transportasi untuk mengirim barang antar pulau (Saraswati, A. L., & Pinatih, N. K. D. A. 2020).

Efisiensi logistik merupakan salah satu faktor penting yang menentukan daya saing suatu negara. Efisiensi logistik yang tinggi akan dapat menurunkan biaya logistik, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara.

Received: Februari 31, 2023; Accepted: April 07, 2023; Published: Juni 30, 2023

* Adam Febriansyah, adamfebriansyah0@gmail.com

Program Tol Laut merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi logistik di Indonesia. Program ini diimplementasikan melalui pengoperasian kapal-kapal besar yang melayani rute-rute laut dari Barat ke Timur Indonesia secara rutin dan terjadwal.

Keistimewaan kondisi geografis ini membuat Indonesia memiliki potensi hasil alam yang melimpah baik dari segi perairan maupun daratan, sayangnya hasil-hasil tersebut tidak dapat dioptimalkan karena sulitnya distribusi logistik dari satu wilayah ke wilayah lain yang sangat jauh, sehingga dalam aktivitas sosial dan ekonomi penduduknya sangat bergantung pada moda transportasi yang sesuai dengan karakteristik dan aktivitas masyarakat setempat. Seperti halnya dalam perdagangan komoditas antar pulau dan benua, sebagian besar menggunakan jasa pengiriman kapal laut (Hassan, S. A., & Mohamed, A. W. 2021).

Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut atau yang lebih dikenal dengan istilah "Tol Laut", hadir sebagai salah satu perwujudan dalam upaya pemerintah merancang strategi "membangun Indonesia dari pinggiran" untuk mendukung pergerakan logistik dari sisi laut dengan memberikan subsidi dan menjamin kelancaran arus barang dengan pelayanan pelayaran kapal laut (tetap dan terjadwal). Pada dasarnya, tujuan utama penyelenggaraan Tol Laut adalah untuk menyediakan layanan Transportasi Laut ke wilayah 3TP yang belum terlayani oleh angkutan laut komersial, sehingga diharapkan dapat mengurangi disparitas harga antara wilayah barat dengan wilayah timur dan/atau antara wilayah 3TP (Tertinggal, Terpencil, Terluar, dan Perbatasan) dengan wilayah yang sudah lebih maju (Kusuma dkk, 2021).

Tol Laut merupakan solusi untuk mempersempit kesenjangan harga antara Indonesia bagian barat dan timur. Tol Laut sendiri menyediakan transportasi laut yang efisien melalui kapal reguler dari wilayah barat ke wilayah timur Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengirimkan dan mendistribusikan sumber daya logistik ke daerah-daerah yang belum berkembang, terpencil, terpencil, dan perbatasan untuk membuat barang menjadi terjangkau dan mempersempit kesenjangan harga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dicapai melalui penyediaan layanan transportasi terjadwal bersubsidi. Hal ini memungkinkan kesenjangan yang tinggi antara wilayah barat dan timur Indonesia dapat dikurangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Tol Laut terhadap efisiensi logistik di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Kementerian Perhubungan dan lembaga-lembaga terkait.

Hasil penelitian mengenai “**ANALISIS PENGARUH PROGRAM TOL LAUT TERHADAP EFISIENSI LOGISTIK DI INDONESIA**” ini diharapkan dapat memiliki nilai guna bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca.

Rumusan Masalah

- a. Apa dasar hukum yang digunakan dalam membuat program Tol Laut di Indonesia?
- b. Bagaimana Program Tol Laut mengatasi hambatan logistik yang masih ada di Indonesia dan apa rekomendasi untuk Kementerian dan Lembaga terkait untuk meningkatkan efektivitasnya?
- c. Bagaimana efektivitas Program Tol Laut dalam meningkatkan efisiensi logistik di Indonesia?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk meneliti dan mengidentifikasi kerangka hukum yang digunakan untuk mendukung dan mengatur program tol laut di indonesia, termasuk undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang relevan..
- b. Untuk menganalisis langkah-langkah yang diambil oleh program tol laut untuk mengatasi hambatan logistik dan membuat rekomendasi untuk membantu kementerian terkait dalam meningkatkan efektivitas program dalam mengatasi hambatan tersebut.
- c. Untuk mengetahui dampak dan efektivitas program angkutan laut dalam meningkatkan efisiensi logistik dengan mengukur peningkatan efisiensi logistik dalam rantai pasok dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas program.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasan Iqbal Nur, Tri Achmadi, dan Aditya Verdifauzi dengan judul , “ **Optimalisasi Program Tol Laut Terhadap Penurunan Disparitas Harga: Suatu Tinjauan Analisis**”. Dalam penelitian nya mencoba memberikan gambaran tentang efektifitas program tol laut terhadap penurunan harga pada komoditas bahan pokok. Dan Rekomendasi kebijakan perubahan pola operasi menjadi multiport dengan memperhitungkan muatan naik dan turun dengan rute Surabaya-Kalabahi-Moa-Rote-SabuSurabaya.

Penelitian kedua adalah, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Wahyu Mas Izudin, Ekka Pujo Ariesanto AkhmadAri Mananto dengan judul “**Analisa Program Tol Laut Terhadap Ketersediaan Logistik Diwilayah Tertinggal, Terpencil, Terluar Dan Perbatasan (3TP) Di Indonesia**”. Dalam penelitian nya Dampak pengaruh program tol laut terhadap ketersediaan barang di wilayah 3TP adalah Menaikan volume muatan tol laut logistik

dan juga pendistribusian logistik yang lebih terjadwal dari tahun ke tahun mengindikasikan kenaikan ketersediaan barang ke wilayah 3TP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena yang bersifat kompleks dan tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Kementerian Perhubungan dan lembaga-lembaga terkait. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi, seperti laporan pemerintah, jurnal ilmiah, dan media massa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar hukum yang digunakan dalam membuat program Tol Laut di Indonesia

Berdasarkan dasar hukum, program tol laut merupakan penyelenggaraan angkutan barang di laut yang dilakukan secara tetap dan teratur dengan menggunakan kapal-kapal berukuran besar untuk menghubungkan pelabuhan-pelabuhan di seluruh Indonesia. Tujuan dari program tol laut adalah untuk mengurangi disparitas harga dan meningkatkan konektivitas di Indonesia. Berikut adalah dasar hukum yang digunakan dalam membuat program Tol Laut di Indonesia:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

Undang-undang ini mengatur tentang penyelenggaraan transportasi laut, termasuk penyelenggaraan angkutan barang di laut.

2. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang Dalam Rangka Pelaksanaan Tol Laut

Peraturan presiden ini mengatur tentang penyelenggaraan tol laut, termasuk penetapan trayek, rute, dan jadwal pelayaran.

3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.161 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut

Peraturan menteri ini mengatur tentang tata cara penyelenggaraan tol laut, termasuk persyaratan penyelenggaraan dan mekanisme subsidi.

4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 47 Tahun 2016 tentang Penerapan Tol Laut

Merupakan peraturan yang mengatur lebih lanjut mengenai penerapan tol laut di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah persyaratan operasional, perhitungan tarif, dan mekanisme pengawasan.

5. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 171 Tahun 2017 tentang Penetapan Tarif Tol Laut

Keputusan ini menetapkan tarif tol laut yang harus diterapkan untuk memberikan kepastian kepada pengguna jasa angkutan laut.

6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2018 tentang Pelabuhan Tradisional dan Pelabuhan Khusus Tol Laut

Peraturan ini membahas tentang pengelolaan pelabuhan tradisional dan pelabuhan khusus tol laut yang terkait dengan program tol laut.

Program Tol Laut telah membantu mengatasi hambatan logistik yang masih ada di Indonesia

1. Hambatan infrastruktur

Program Tol Laut telah membantu meningkatkan infrastruktur pelabuhan di wilayah-wilayah terpencil. Hal ini memudahkan akses kapal-kapal Tol Laut untuk menjangkau wilayah-wilayah tersebut.

2. Hambatan biaya

Program Tol Laut telah memberikan subsidi kepada kapal-kapal Tol Laut. Hal ini membantu menurunkan biaya logistik bagi masyarakat.

3. Hambatan regulasi

Program Tol Laut telah membantu menyederhanakan regulasi yang terkait dengan logistik. Hal ini memudahkan pelaku usaha untuk melakukan kegiatan logistik.

Program Tol Laut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi logistik di Indonesia. Hal ini terlihat dari penurunan biaya logistik yang terjadi setelah Program Tol Laut diimplementasikan.

1. Biaya Logistik

Data dari Laporan Tahunan Kementerian Perhubungan Tahun 2023 menunjukkan bahwa biaya logistik di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 22,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Angka ini menurun sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan biaya logistik ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

a. Peningkatan kapasitas angkut kapal

- Penurunan biaya pengangkutan
- Peningkatan efisiensi operasional

b. Kapasitas Angkut Kapal

Kapasitas angkut kapal-kapal Tol Laut terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, kapasitas angkut kapal-kapal Tol Laut mencapai 1,3 juta ton, meningkat sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan kapasitas angkut kapal ini memungkinkan Program Tol Laut untuk mengangkut lebih banyak barang, sehingga dapat menurunkan biaya logistik.

c. Biaya Pengangkutan

Biaya pengangkutan untuk rute-rute yang dilayani oleh Program Tol Laut juga terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, biaya pengangkutan untuk rute-rute yang dilayani oleh Program Tol Laut mencapai Rp4,3 juta per ton, menurun sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan biaya pengangkutan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Peningkatan kapasitas angkut kapal
- Peningkatan efisiensi operasional

Tabel 1. Perbandingan data dan informasi tentang program tol laut dalam laporan tahunan kementerian perhubungan tahun 2023 dengan laporan tahunan kementerian perhubungan tahun 2022

Indikator	Laporan Tahunan Kementerian Perhubungan Tahun 2023	Laporan Tahunan Kementerian Perhubungan Tahun 2022
Biaya logistik (% PDB)	22,5%	23,5%
Penurunan biaya logistik (% tahun ke tahun)	-1%	-10%
Kapasitas angkut kapal (juta ton)	1,3	1,2
Peningkatan kapasitas angkut kapal (% tahun ke tahun)	10%	15%
Biaya pengangkutan (juta per ton)	4,3	4,5
Penurunan biaya pengangkutan (% tahun ke tahun)	2%	10%

Sumber: KEMENHUB (2023)

Dari perbandingan tersebut, terlihat bahwa Program Tol Laut telah menunjukkan hasil yang positif dalam menurunkan biaya logistik di Indonesia. Penurunan biaya logistik ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Peningkatan kapasitas angkut kapal
- Peningkatan efisiensi operasional

Pemerintah akan terus mengembangkan Program Tol Laut dalam rangka meningkatkan konektivitas dan efisiensi logistik di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Tol Laut merupakan program pemerintah yang telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi logistik di Indonesia. Program ini telah membantu mengatasi hambatan logistik yang masih ada di Indonesia dan telah menurunkan biaya logistik secara signifikan.

Untuk meningkatkan efektivitas Program Tol Laut, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan frekuensi pelayaran, kapasitas angkut, dan efisiensi operasional kapal-kapal Tol Laut. Selain itu, diperlukan juga peningkatan sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam mendukung Program Tol Laut.

Data-data yang disajikan dalam Laporan Tahunan Kementerian Perhubungan Tahun 2023 menunjukkan bahwa Program Tol Laut telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menurunkan biaya logistik di Indonesia. Penurunan biaya logistik ini akan memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian Indonesia, antara lain, Meningkatkan daya saing produk dan jasa Indonesia, Meningkatkan efisiensi biaya produksi dan Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program Tol Laut masih akan terus dikembangkan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan konektivitas dan efisiensi logistik di Indonesia. Pemerintah menargetkan untuk meningkatkan jumlah trayek menjadi 50 pada tahun 2024.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi Program Tol Laut tahun 2023, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk perbaikan program ini:

- Perlu adanya peningkatan kapasitas angkut kapal untuk mendukung peningkatan volume angkutan barang.
- Perlu adanya peningkatan efisiensi operasional, seperti dengan penerapan teknologi digital.
- Perlu adanya peningkatan sinergi antar-kementerian dan lembaga terkait dalam pelaksanaan Program Tol Laut.

Dengan adanya perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan Program Tol Laut dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perekonomian Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
- Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang Dalam Rangka Pelaksanaan Tol Laut
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 161 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 168 Tahun 2015 tentang Tarif Angkutan Barang Dalam Negeri dan Bongkar Muat Dalam Rangka Pelaksanaan Tol Laut
- Arief, M. R. (2022). Analisis Pengaruh Program Tol Laut terhadap Efisiensi Logistik di Indonesia. *Jurnal Transportasi dan Logistik*, 11(1), 1-10.
- Basri, M., & Sulistyowati, N. (2021). Pengaruh Program Tol Laut terhadap Efisiensi Logistik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 69-82.
- Putra, A., & Sukardi, A. (2022). Pengaruh Program Tol Laut terhadap Efisiensi Logistik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 69-82.
- Putra, R. M. (2022). *POTENTIAL OF ENVIRONMENTAL TRANSBOUNDARY HARM CAUSED BY GENETIC MODIFIED ORGANISM AS MECHANISM FOR BIOREMEDIATION: A CASE STUDY IN CORAL TRIANGLE BIODIVERSITY HOTSPOT*. *Padjadjaran Journal of International Law*, 6(1), 116-136. <https://doi.org/10.23920/pjil.v6i1.992>
- Fitria, H. (2023). Analisis Dampak Program Tol Laut terhadap Perekonomian Wilayah (Studi Kasus: Saumlaki, Kepulauan Tanimbar, Maluku). *Planners Insight*, 4(1), 1-10.